

INTISARI

Antibiotika merupakan salah satu obat yang penting di Indonesia, dikarenakan penyakit infeksi masih merupakan salah satu penyakit penyebab utama kematian di Indonesia sehingga antibiotika sering diresepkan oleh dokter. Sehubungan dengan hal tersebut maka akan sangat menarik untuk mengetahui seberapa besar frekuensi persepan antibiotika di apotek-apotek wilayah kodya Yogyakarta

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik retrospektif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari resep-resep dokter pada apotik di kodya Yogyakarta periode 1 Januari 2004 sampai dengan 30 Juni 2004. Besar sampel adalah 397 dari total resep 53.450.

Hasil penelitian menunjukkan 33,25% resep mengandung antibiotika, dengan urutan yaitu amoksisilin (31,34%) , ciprofloksasin (12,69%), tetrasiklin (8,69%), kloramfenikol (7,46%), dan lain-lain. Frekuensi persepan antibiotika di kodya Yogyakarta ini lebih rendah bila dibandingkan dengan penelitian-penelitian sejenis di tempat lain. Hal ini menunjang penggunaan antibiotika yang rasional, dimana antibiotika baru diberikan atas dasar indikasi yang kuat. Ini semua juga akan mengurangi resiko resistensi bakteri terhadap antibiotika.

Kata Kunci: Antibiotika, Resep